

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Obat Anti Nyeri yang Beredar pada *Marketplace* X di Indonesia Tahun 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis penamaan obat anti nyeri yang beredar pada *took online* X dilihat dari penelitian yang dilakukan lebih banyak obat dengan merek dagang yaitu sebesar 69% dibandingkan merek generik sebesar 31%.
2. Jenis zat aktif obat anti nyeri yang beredar di *marketplace* X antara lain: Ketorolak, Metamizol, Kalium Diklofenak, kombinasi Parasetamol dengan Ibuprofen, Parasetamol, Ketoprofen, Ibuprofen, dan Asam Mefenamat. Dengan frekuensi paling banyak yaitu parasetamol tunggal.
3. Golongan obat anti nyeri yang beredar didominasi obat bebas 39%, namun masih ditemukan obat golongan keras sebesar 30%.
4. Dari 100 toko yang menjual obat anti nyeri toko setelah dilakukan penelitian terkait informasi obat yang mencantumkan nomor registrasi sudah 100%, yang mencantumkan nama obat 98%, nama produsen 53%, komposisi obat 95%, aturan pakai 49%, peringatan perhatian 18%, efek samping hanya 13 %, tanggal kadaluarsa 50%.

**B. Saran**

1. Intensitas pengawasan terhadap *marketplace* perlu ditingkatkan karena masih banyak ditemukan peredaran obat keras yang dapat dibeli secara bebas tanpa resep dokter.
2. Perlunya aturan khusus tentang penjualan sediaan farmasi di *marketplace* oleh badan pengawasan.
3. Mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini maka perlu adanya penelitian lanjutan mengenai penyimpanan obat pada toko yang menjual obat *online* dan pengiriman obat secara *online*.